

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Retorika dalam buku *Rich* karya Ustadz Yusuf Masur dilihat dari penggunaan pilihan kata (diksi) menunjukkan bahwa Ustadz Yusuf Mansur menguasai sejumlah besar kosakata sehingga pemilihan kata-katanya tepat dalam menyampaikan pikirannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan terdapat 10 penggunaan kata makna denotasi, 11 penggunaan kata makna konotasi, 14 penggunaan kata ilmiah, 17 penggunaan kata asing dan 5 penggunaan kata slang.
- b. Retorika dalam buku *Rich* karya Ustadz Yusuf Masur dilihat dari segi penalaran menunjukkan bahwa Ustadz Yusuf Mansur mempunyai penalaran yang baik dalam menyusun karangannya. Penyampaian informasi, gagasan, serta argumen yang disusun dapat diterima pembaca sebagai sesuatu yang memang demikian halnya. Dengan demikian, apa yang dikemukakan mampu meyakinkan pembaca sehingga pembaca dapat benar-benar memikirkan apa yang dikemukakan oleh ustadz Yusuf Mansur dalam buku *Rich*. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan penalaran induksi sebanyak 13 kali, yang terdiri dari generalisasi sebanyak 3 kali, penalaran induksi sebab akibat sebanyak 2 kali, akibat sebab sebanyak 2 kali, dan penalaran induksi dengan

analogi 6 kali, yakni analogi terbuka 4 kali, analogi arahan dan analogi pengembangan masing-masing 1 kali, sedangkan penggunaan penalaran deduksi sebanyak 5 kali. Data di atas menunjukkan bahwa penggunaan penalaran induksi lebih dominan dibanding penalaran deduksi.

- c. Retorika dalam buku *Rich* karya Ustadz Yusuf Masur dilihat dari penggunaan persuasif menunjukkan Ustadz Yusuf Mansur mempengaruhi pembaca dengan menyentuh motif yang dapat mendorong perilaku pembaca agar menerima dan melaksanakan gagasannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan terdapat 4 kali penggunaan himbauan rasional, 8 kali penggunaan himbauan emosional, 2 kali penggunaan himbauan takut, 4 kali penggunaan himbauan ganjaran dan 5 kali penggunaan himbauan motivasional. Dari semua himbauan yang ada, himbauan emosional yang lebih dominan digunakan.

5.2 Saran

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan retorika.
- b. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih luas mengenai retorika dalam menulis baik penggunaan ketatabahasaan, penggunaan gaya bahasa, penyusunan komposisi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal E. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : CV Akademika Pressindo.
- Abidin, Djmaludin. 1996. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press
- Barwawy, Uwmary. 1996. *Azaz dan Ilmu Dakwah*. Semarang : Ramadhani
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : UMM Press
- Hadi, Mahfudz Syamsul, dkk. 1994. *Rahasia Keberhasilan Dakwah K.H. Zainuddin, M.Z.* Surabaya: Ampel Suci
- Hondrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia, anggota IKAPI
- Kurniawan, Fendi. 2013. *Retorika Dakwah K.H. Ahmad Sukino dalam Program pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107,9 FM Surakarta*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (online) (diakses pada tanggal 01 November 2015 pukul 07.51 Wita)
- Lubis, Basrah. 1991. *Metodologi dan Retorika Dakwah*. Jakarta : Turisina
- Mansur, Yusuf. 2013. *Rich*. Depok : Sekolah Bisnis Wisata Hati Nusantara
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Bernahasa: Panduan ke Arah Kemampuan Berbahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Ntelu, Asna, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo : Ideas Publishing

Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 2009. *Linguistik*. Gorontalo : Viladan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Putrayasa, Bagus Ida. 2010. *Kalimat Efektif*. Bandung : PT. Refika Aditama

Rahkmat, Jalaluddin. 2009. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Suriasumantri, Jujun S. 2007. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

Verhaar. 1996. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University

<http://www.bio.or.id> (diakses tanggal 08 Juli 2015 pukul 07.27 WITA)

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

NO	DATA BAB 1	KODE		
	Tema : Keyakinan Bisa Berubah	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Siapa yang yakin bahwa dirinya bisa berubah, maka keyakinannya ini pula yang akan memimpinnya berubah.	DKS : 1		
2	Saya mendorong Saudara semua membawa keyakinan ini kepada Allah langsung, memperdengarkan keyakinan itu pada-Nya, dan kemudian mengambil satu tindakan nyata.	DKS : 1		
3	Buat saya, ini bagus. Sebab ada terus permintaan. Dan ini menandakan dia belajar, bahwa doa benar-benar penting. Merapat ke Allah benar-benar penting.	DKS : 1		
4	Mereka yang datang ke pasar membawa uang, insya Allah bisa pulang bawa belanjaan. Bila ini betul dan disepakati, ini juga menjadi keanehan buat saya. Kenapa yang bawa duit bisa pulang bawa belanjaan sedangkan yang “bawa” Allah langsung tidak bisa bawa pulang belanjaan? Sedang Allah lah Pemilik Pasar tersebut, dan Dia memiliki semua pasar yang ada di bumi , berikut pedagang yang berdagang, dan juga memiliki semua jiwa raga mereka yang belanja”	DKS : 2		
5	Bedanya saudara yang punya keyakinan dan membawa keyakinan itu kepada	DKS : 2		

	Allah, maka keyakinan Saudara, kepercayaan diri Saudara, punya nilai tauhid yang tinggi. Saudara punya nilai iman yang tinggi. Dan Saudara tidak sendirian sebab bersama Allah. Karenanya, juga ia bernilai sedekah. Sedari awal keyakinan Saudara sudah dihitung sebagai keyakinan yang tidak liar dan tidak sombong.			
6	Bacalah Waaqiah, Anda akan kaya.” Lalu Saudara baca betul Waaqiah, hingga Waaqiah itu menjadi darah daging Saudara, maka Saudara akan menyaksikan kekuatan percaya	DKS : 2		
7Beliau saat mendengar tausyiah itu, sedang banyak kesusahan. Punya hutang segunung katanya	DKS : 2		
8	Seseorang bisa melupakan kemiskinannya, kesusahannya, lalu bermandikan harapan setiap hari, setiap saat. Hingga kemudian benar-benar datang harapan itu, menjelma menjadi sesuatu yang nyata	DKS : 2		
9	Di pembelajaran pertama ini, <i>bismillah</i> saya tidak ingin mencedarai keyakinan Saudara dan keyakinan kebanyakan orang, bahwa keyakinan akan perubahan merupakan keyakinan yang universal	DKS : 3		
10Mereka Cuma bawa <i>believe</i> . Mereka percaya, jika mereka percaya pulang bawa belanjaan maka benar-bener bisa pulang bawa belanjaan	DKS : 4		
11	Ya, untuk bicara keutamaan satu surah, kalimat ini terlalu pendek. Tapi	DKS : 4		

	barangkali kalimat ini begitu ia butuhkan, sehingga seperti <i>magic word</i> .			
12	Buat saya, <i>for the beginning</i> , itu lebih baik dari pada ga sama sekali . Dan dari segi dakwah, anak muda ini sudah berhasil dapat hidayah membaca Al-Quran, meski baru Al-Waaqiah saja	DKS : 4		
13	Dan <i>amazing</i> juga, menakjubkan, tanpa orang ini tau artinya al-Waqiah itu apa, tanpa tau maknanya, hanya yakin bakal berubah, yakin bakal kaya, dan baca dengan istiqomah, anak muda ini bener-bener berubah	DKS : 4		
14	Ini juga wilayah <i>debatable</i> lagi. Sebagian mengatakan apa yang diseur oleh saya, adalah bid'ah	DKS : 4		
15	Sampe ketemu dah di pembahasan berikutnya. Semangat, <i>n'do your best!</i> ”.	DKS : 4		
16	Terhadap soal contoh kasus yang berikut ini boleh jadi <i>debatable</i> . Penuh perdebatan. Yakni tentang Al-Waaqia'ah. Boleh jadi hadits-hadits tentang keutamaan surah al-waqiah lemah, atau bahkan maudhu' (palsu). Namun ketika Saudara dengar, “Bacalah Al-waqiah, Anda akan kaya”. Lalu Saudara baca betul al-waqiah hingga al-waqiah itu menjadi darah daging Saudara, maka Saudara akan menyaksikan kekuatan percaya. Bukan sekedar percaya sama alam. Tapi percaya sama Allah, yang ,menciptakan diri kita. Saudara kemudian berubah menjadi kaya.		PLRN: 1.a	

17	<p>Siapa yang yakin bahwa dirinya ga mungkin berubah, maka itulah yang akan terjadi.</p> <p>Siapa yang yakin bahwa dirinya bisa berubah, maka keyakinannya ini pula yang akan memimpinya berubah.</p> <p>Inilah keyakinan mereka yang beraliran positif, mereka yang hanya “sekedar” yakin. Kita yang beriman, yang bertuhan Allah mustinya bisa lebih positif lagi.</p>		PLRN : 2	
18	<p>Seseorang yang mengendarai motor, setiap hari lewat satu jalan raya dimana di sebelah kanan di satu perempatan ada rumah yang di jual. Suatu saat, <i>finally</i> dia memiliki rumah tersebut. Dia mengingat bahwa setiap lewat, dia menengok ke rumah tersebut da meyakini bahwa rumah itu suatu saat akan jadi miliknya, bertahun-tahun kemudian, dia benar-benar memiliki rumah itu.</p> <p>Saya tidak mengerti apa yang dilakukan oleh orang tersebut ketika ia memberikan energy ke rumah tersebut bahwa rumah tersebut akan menjadi miliknya. Saya tidak paham. Namun yang saya paham, Saudara sungguh akan bisa mendapatkan juga rumah tersebut, jika Saudara punya keyakinan. Apalagi jika ditambah dengan langkah iman. Saudara ambil wudhu, shalat, berdoa, Saudara meminta sama Allah, dan Saudara lakukan terus- menerus. Allah akan membimbing Saudara punya langkah hingg kemudian Saudara bisa memiliki rumah tersebut juga.</p>			B.P : 1

	<p>Bedanya, Saudara yang punya keyakinan dan membawa keyakinan itu kepada Allah, maka keyakinan Saudara, kepercayaan diri Saudara, punya nilai tauhid yang tinggi. Saudara punya nilai iman yang tinggi. Dan Saudara jadi tidak sendirian sebab bersama Allah. Karenanya juga ia bernilai sedekah. Sedari awal keyakinan Saudara sudah dihitung sebagai keyakinan yang tidak liar dan tidak sombong. Keyakinan itu diperdengarkan kepada Allah. Dan Saudara mencoba meraih apa yang Saudara yakini, dengan doa Saudara, ibadah Saudara, bersama Allah dan dengan cara-cara Allah</p>			
19	<p>Tahun 2008 saya punya mobil bannya kempes. Saya tuju satu tukang tambal ban untuk nambah angin. Sesampinya di sana saya bertemu dengan satu penjaga, anak muda. Dialog kecil tentang keutamaan al Waaqiah mengalir. Tanpa bicara keutamaannya sendiri. Ya, saya hanya memberi perintah dengan nada yakin. Hanya memberi seruan, dengan nada yakin.</p> <p>“Udah lama jadi tukang tambal ban?”</p> <p>“Udah. Udah 2 tahun.”</p> <p>“Sekolah? Kuliah?”</p> <p>“Kuliah. Saya S1 lulusan akuntansi”.</p> <p>Beliau menjawab dengan jawaban klise. “Susah cari kerja”.</p> <p>Saya katakan, “Ok. Tambahin angin dulu dah. Yang depan 32, yang</p>			B.P : 1

	<p>belakang 35.” Sambil saya mengisyaratkan bahwa saya akan memberi sesuatu kepada beliau.</p> <p>Ketika sudah selesai, saya bergegas masuk kendaraan sambil mengatakan, baca surah al Waaqiah (Surah ke 56). Pagi dan sore. Habis shubuh dan habis ashar. Insy Allah dah bakal banyak rezeki.”</p> <p>Beliau, anak muda yang berprofesi sebagai tukang tambal ban, dengan penghasilan 15 ribu per hari, mendengar kalimat singkat ini.</p> <p>Ya, untuk bicara keutamaan satu surah, kalimat ini terlalu pendek. Tapi barangkali kalimat ini begitu ia butuhkan, sehingga seperti <i>magic word</i>. Beliau ini seorang lulusan tahun 2000. Nganggur 2 tahun. Tahun 2006 jadi tukang tambal ban. Tahun 2008 ketemu saya. Barangkali juga ada tekanan-tekanan yang dia lewati hingga kemudian ia sambut tawaran itu dengan penuh semangat, yakin, dan gembira. Ada “hope” di sana, ada harapan. Beda dengan Saudara yang barangkali ga perlu bantuan Allah, he he he. Dengar ini jadi biasa aja.</p> <p>Tanggal 7 Juni 2009, belum ada setahun setelah pertemuan, ada surat datang ke rumah saya. Surat undangan dari seseorang yang meminta saya meresmikan swalayan yang dia bangun. Dan orang yang mengundang ini adalah anak muda yang ketemu sebagai tukang tambal ban di tahun 2008!</p>			
--	--	--	--	--

20	<p>....Jika” yang tidak punya Allah” saja bisa berubah, jika yang tidak punya iman saja bisa berubah, jika yang tidak punya amaliah ibadah saja bisa berubah, masa yang beriman, bertauhid bagus, beramal sholeh bagus, lalu malah ga berubah? Kan ga mungkin secara teori. Kecuali Allah berkehendak lain. Atau? Atau ya dia pun “tidak memiliki” Allah. Tidak mempunyai Allah. Dalam bahasa lain, dia tidak punya keyakinan positif dan dia tidak punya juga ibadah”.</p>			B.P : 2
21	<p>Sampe kalimat ini saya menyeru kepada mereka yang beriman kepada Allah, “Jangan mau kalah dengan mereka yang hanya bermodal yakin!” Mereka bisa jadi yakin kepada kekuatan dirinya saja, pada kekuatan berpikir, pada kekuatan percaya. Bukan pada kekuatan Allah</p>			B.P : 2
22	<p>Dalam urusan mengejar kekayaan lewat jalan riyadhoh, saya menenangkan Saudara yang tidak tahu harus berikhtiar apa, bahwa Saudara hanya perlu meniti jalan ini. Insya Allah, Allah akan membimbing Saudara berikhtiar. Apalagi bila Saudara sudh punya intipan ikhtiar. Misalkan, ketika Saudara meniti jalan riyadhoh ini, Saudara sedang punya 1-2 proyek. Ini lebih bagus lagi. Dan insya Allah, sekali lagi, yang tidak memiliki ikhtiar atau bahkan yang minus sekalipun, Allah betul-betul akan menganugerahkan kesempatan berubah</p>			B.P : 5

	kepada Saudara semua. Kecuali Saudara tidak mau berikhtiar, itu lain. Tidak tahu sama tidak mau, lain			
23	Saya senang mengulangi hal ini. Sekedar menjadi kaya saja, Saudara akan dibimbing kekuatan alam yang hakikatnya adalah juga dibimbing Allah dengan sunnatullah-Nya yang ditempel ke kekuatan alam. Nah, sekali lagi, apalagi kalau kemudian Saudara memiliki visi. Memiliki alasan kenapa Saudara kepenegen jadi kaya. Apalagi jika Saudara kemudian membawa keinginan kepenegen menjadi kaya ke sejadah dhuha, sejadah tahajud, sejadah sholat berjamaah di masjid, doa-doa, sedekah...wuaah, insya Allah bertaburan dengan pahala dan kebaikan. Tidak berhasilnya saja, sudah membuat Saudara menjadi kaya beneran. Kaya dengan amal sholeh. Celakalah mereka yang menginginkan dunianya Allah? Celaka. Jika kemudian memilih jalan yang salah, lewat korupsi, menikung, memukul, menzalimi, curang atau, berdagang yang haram.			B.P : 5
TOTAL		15	2	6
NO	DATA BAB 2	KODE		
	Tema : Hidup Saya Berubah	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Inilah kisah tentang perjalanan menjadi kaya, tapi bukan dengan kerja gila-gilaan. Melainkan dengan memprogram diri untuk memperbaiki ibadah dan memperbaiki diri	DKS : 1		

2	Ubahlah nasib bersama Allah dengan cara benahi shalat kita. Benahi yang wajib dan hidupkan sunnahnya	DKS : 1		
3	Maka dengan masuk ke gerbang riyadhoh, sesungguhnya kita seperti mengembalikan lagi jalan hidup kita ke jalan ibadah. Dirapi-rapiin ibadahnya. Yang bolong-bolong ditambah. Yang kurang-kurang digenapkan . Yang dulu males-males dan ditinggalkan sekarang sekuat tenaga dihidupkan	DKS : 1		
4	Saya mah kerja ini ibadah”. Lah di saat yang sama paginya shalat shubuh kesiangan. Ini namanya bukan ibadah. Dzuhur ga tepat waktu, maghrib malah di jalanan, dan tidak mengenal ibadah-ibadah sunnah, insya Allah kata-kata pekerjaan sebagai ibadah ga laku di mata Allah	DKS : 2		
5bahwa kedisiplinan yang lebih diperlukan lagi adalah disiplin ibadah. Yang dia dan kebanyakan orang lain tau hanya disiplin urusan dunia. Yakni di soal pekerjaan. Datang dan pulang tepat waktu. Loyalitas	DKS : 3		
6Segitu disiplinnya kita dengan peraturan manusia. Namun teramat longgar untuk hal-hal ibadah “ direct ”ke Allah	DKS : 4		
7	...Selama ini <i>fine-fine</i> aja warungnya. Pelanggan udah datang sebelum ia buka warungnya. Ketika tutup pun masih ada yang mengetuk warungnya. Yang begini, hanya kelihatannya aja bagus. Padahal maaaah, jauh dari bagus. Allah ga terlibat dan ga dilibatkan	DKS : 4		

8	...Seberapapun banyaknya klien atau tamu, <i>wis, break</i> dulu . Sholat dulu. Lebih dulu ketimbang <i>ontime. Overtime</i> masih pas-pasan. Ini mah lebih dari sekedar datang tepat waktu. Yakni datang di awal waktu	DKS : 4		
9	Mending kalo hatinya bos lagi baik. Kalo lagi kalut? Kalo lagi <i>rungsing?</i> pusing maksudnya. Alih-alih kita minta naik gaji, bisa-bisa kita dipecat.	DKS : 5		
11	Jangan ubah nasib sendirian. Berat. Ubahlah bersama Allah. Dan jangan juga ngegantungin perubahan nasib sama manusia, meskipun statusnya adalah bos. Jangan! Mendingan ngegantungin sama Allah saja. Bisa jadi pekerjaan tetap sebagai satpam, namun penghasilannya yang berubah melebihi sang bos sendiri		PLRN : 1.b3	
12	Seseorang yang sekuat tenaga menahan diri dari yang diharamkan dan dilarang Allah, ini pun pembuka rezeki. Karena itu adalah takwa, dan takwa menjadi jalan rezeki		PLRN : 1.c1	
13	Insyallah, barangsiapa yang membaguskan hubungannya dengan Allah, menunaikan hak-hak Allah, mengistimewakan Allah, maka Allah akan membaguskan hubungan-Nya dengan dia, dan membaguskan hubungan orang ini dengan hamba-hamba-Nya yang lain. Allah pun akan mengistimewakannya dan mencukupka rezekinya		PLRN : 1.c1	
14	Sekuriti tersebut berubah, dari keadaan yang tidak dianggap masalah oleh dirinya, menjadi benar-benar tidak bermasalah dan berubah sejahtera.		PLRN : 1.c2	

	<p>Sekuriti ini “hanya” melakukan empat poin di atas, dan berubah. Dan ia memang 40 harinya berproses. Kenapa saya kasih tanda kutip “hanya” nya? Sebab nyatanya emang gak gampang ini riyadhoh. Perlu keteguhan hati dan niat yang kenceng. Saudara yang tidak perlu akan perubahan, ga akan punya keseriusan untuk menempuh jalan ini. Maaf</p>			
15	<p>Insyaa Allah, barangsiapa yang membaguskan hubungannya dengan Allah, menunaikan hak-hak Allah, mengistimewakan Allah, maka Allah akan membaguskan hubungan-Nya dengan dia, dan membaguskan hubungan orang ini dengan hamba-Nya yang lain. Allah pun mengistimewakannya dan mencukupkan rezekinya</p>		PLRN : 2	
16	<p>Mas, awal segala perbaikan itu perbaikan sholat. Awal segala perubahan yang diinginkan itu adalah ngebenerin sholatnya”.</p> <p>Kelihatannya sih ga ada urusannya antara perubahan nasib dengan soal sholat. Namun masya Allah, banyak sekali kalo mau dikaji lebih dalam lagi. Soal syukur misalnya, Siapa sih yang memberi kita pekerjaan? apa iya majikan kita? Kan bukan. Tapi Allah. Masa majikan palsu dituruti, majikan asli yakni Allah, malah dibelakangkan dan dilupakan? Ga lucu kan? Setelah dikasih pekerjaan, harusnya tambah rajin shalatnya, tanda bersyukur. Bukan malahan sebaliknya.</p>			B.P : 1

	<p>“Mas, coba benerin sholatnya..Mau berubah kan? Kalo mau berubah kudu dating kepadaYang sebener-benernya BOS, yakni Allah. Percuma ngedatengin bos pom bensin mah...”</p> <p>Mas satpam nyengir.</p> <p>“Mending kalo hatinya bos lagi baik. Kalo lagi kalut? Kalo lagi rungsing? Pusing maksudnya. Alih-alih minta naik gaji, bisa-bisa dipecat. Dan urusan naik gaji, naik pangkat, ada aturannya. Dan kalo nurutin aturannya, wuah..lama sekali...”</p> <p>Sekuriti membenarkan. Singkat cerita, ia berjanji in sya Allah akan mengubah kebiasaan sholatnya. Apalagi dia mengaku beruntung, suasana kantornya kondusif untuk ibadah.</p> <p>“Jangan ubah nasib sendirian. Berat. Ubahkah bersama Allah. dan jangan juga ngegantungin perubahan nasib sama manusia, meskipun statusnya adalah bos. Jangan! Mendingan ngegantungin sama Allah saja. Bisa jadi pekerjaan tetap sebagai satpam namun penghasilannya yang berubah melebihi sang bos sendiri”. Satpam nanya, “Emang bisa?”</p> <p>Kenapa engga? Jajal aja dulu yang pertama ini, benerin sholatnya, benerin sholatnya, benerin sholatnya. Benerin baik yang wajibnya dan hidupin yang sunnahnya”. Arif kemudian melakukan program riyadhoh 40 hari. inti dari program itu adalah memprogram diri untuk memperbaiki</p>			
--	---	--	--	--

	<p>ibadah-ibadah kita. Apa saja? sedekah pol-pol, sholat fardhu berjamaah, sholat dhuha dan tahajud tanpa putus, serta menjaga diri dari dosa.</p> <p>Dan perubahan itu pun datang..</p> <p>Sekuriti tersebut berubah, dari keadaan yang tidak dianggap masalah oleh dirinya, menjadi benar-benar tidak bermasalah dan berubah sejahtera. Sekuriti ini “hanya” melakukan empat poin di atas, dan berubah. Dan ia memang 40 harinya berproses.</p>			
17	<p>Ada orang yang memberi modal buat kita, tapi sejak dikasihnya hingga kemudian hidup kita berubah, kita tidak menemui yang memberi modal, kira-kira bagaimana?</p> <p>Ada yang meminjamkan kita rumah, tapi hingga kemudian kita beranak cucu, kita tidak pernah datang menemuinya. Kira-kira bagaimana?</p> <p>Ada yang meminjamkan kita mobil, tapi hingga kemudian mobil itu rusak, kita tidak pernah datang menemuinya. Kira-kira bagaimana?</p>			B.P : 2
18	<p>Insha Allah, barangsiapa yang membaguskan hubungannya dengan Allah, menunaikan hak-hak Allah, mengistimewakan Allah, maka Allah akan membaguskan hubungan-Nya dengan dia, dan membaguskan hubungan orang ini dengan hamba-hamba-Nya yang lain. Allah pun akan mengistimewakannya dan mencukupkan rezekinya.</p>			B.P : 4

TOTAL		10	5	3
NO	BAB 3	KODE		
	Tema : Benerin Sikap Kita ke Allah	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Jika saudara udah punya duluan warungnya, maka ketika Saudara melakukan ini, Saudara udah disebut kaya betul dah. Yakni ketika Saudara bisa mengesampingkan urusan dunia untuk mementingkna urusan Allah dan akhirat	DKS : 1		
2	Biasanya, warung-warung itu nunggu adzan baru tutup. Sedangkan nunggu adzan saja itu berarti sudah “memangkas” waktu sholat.	DKS : 2		
3Kalo giliran ke rumah orang penting, kita rela mencari tahu siapa yang bisa menjadi koneksi kita ke sana, dan kemudian rela menunggu berjam-jam hingga si orang penting ini keluar	DKS : 3		
4	Apa yang ditunjukkan-Nya ini merupakan pemberian general yang termaktub di dalamnya pemberian-pemberian yang berkorelasi	DKS : 3		
5	Nanti nih, pas siang dikit, kuping awas dengan waktu dhuhur. Sebelumnya dzuhur, tutup lagi. Seberapapun banyaknya pelanggan, seberapapun banyaknya <i>customer</i>	DKS : 3		
6Repot bin susah jika hidup kita banyak sia-sianya, sedikit amal sholehnya, apalagi jika buanyaaak maksiatnya	DKS : 5		

7	Kadang saya sendiri merasa, begitu kita dikaruniai sedikit saja cobaan, maka hilanglah Allah dengan segala karunia-Nya. Terasa menjadi yang paling <i>nelongso</i>	DKS : 5		
8	Rasanya, hanya yang sebutannya <i>gendeng</i> , yang ga butuh kerjaan, yang berani menolak, atau izin untuk sholat dulu. Selebihnya, akan berniat untuk sholat setelah wawancara. Itu juga kalo niat, bagus, tanda mikirin. Ini, lupa sama sekali	DKS : 5		
9	Tidur kita terlalu panjang, terlalu nikmat. Tiada mau bangun malam, atau tiada memanjangkan malam. Paginya kita jalani tanpa dhuha. Sekalinya dhuha, hanya syarat saja, 2 rakaat. Kemudian kita diajak zakat dan sedekah, kita keluarkan sebatas yang menjadi syarat saja. <i>Enggaan</i> sepertinya mengeluarkan lebih buat Allah. Minimalis		PLRN : 1.a	
10	Kita ini aneh. Mau dunia-Nya, tapi ga mau deket sama Yang Punya Dunia. Dikasih tahu caranya mendekati dunia, sama Yang Punya Dunia, malahan ga percaya. Yang Punya Dunia datang, ke langit dunia-Nya mendekati para pencari dunia, lalu menawarkan dunia, juga ampunan dan rahmat-Nya, tapi kita ngga mau menyambut-Nya. Setelah datang pagi, ketika Pemilik Aslinya balik ke 'Arsy-Nya, malah bertebaran sibuk mencari dunia.		PLRN: 2	

11	<p>Kita ini aneh.</p> <p>Mau dunia-Nya, tapi ga mau deket sama Yang Punya Dunia.</p> <p>Dikasih tahu caranya mendekati dunia, sama Yang Punya Dunia, malahan ga percaya.</p> <p>Yang Punya Dunia datang, ke langit dunia-Nya mendekati para pencari dunia, lalu menawarkan dunia, juga ampunan dan rahmat-Nya, tapi kita ngga mau menyambut-Nya.</p> <p>Setelah datang pagi, ketika Pemilik Aslinya balik ke 'Arsy-Nya, malah bertebaran sibuk mencari dunia.</p>			B.P : 1
12	<p>Hidup kita banyak sia-sianya. Padahal tahu bakalan mati, bakalan dihisab, bakalan ditanya, bakalan dikumpulkan di padang Mahsyar, bakalan melewati titian jembatan shirotal mustaqim, bakal berhadapan dengan Allah yang Maha Tahu. Atau tidak tau? Tapi masa iya? mungkin lebih tepatnya, tau, tapi ga mikirin kali. Masa engga tau bahwa yang hidup bakalan mati. Tapi oke lah, mungkin benar ga tau, mudah-mudahan sekarang jadi tau. Repot bin susah jika hidup kita banyak sia-sianya, sedikit amal sholehnya, apalagi jika buanyaak maksiatnya</p>			B.P : 5
TOTAL		8	2	2
BAB 4		KODE		
Tema : 40 Hari Menjadi Kaya		Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif

NO				
1	Mengayakan dan memiskinkan seseorang adalah hak tunggalnya Allah	DKS : 1		
2	...Saking enaknya kamar dan kasur, tidurnya pun mengubah jadwal sholat malamnya. Yang tadinya dunia di bawah derajat sholat malamnya, kini dunia sudah mengalahkannya. Kalah dengan kamar dan kasur malahan. Sudah tidak bisa bangun tahajjud	DKS : 2		
3	...Bahkan untuk perkara yang terhitung enteng seperti berdoa, ternyata saya sendiri pernah menemukan bahwa diri ini berat berdoa secara rajin, kontinyu dan terus-terusan	DKS : 3		
4	...Tadinya ga punya duit, lalu punyaaduit. Akses ke berbagai perilaku jadi lebih gampang	DKS : 3		
5	Skedul-skedul dijahit kembali. Kebiasaan-kebiasaan disusun kembali dan dijadikan habit, kebiasaan. Ibarat menyetel ulang seluruh persendian Saudara, maka Program 40 Hari Menjadi Kaya ini seperti menyetel ulang. Isinya jelas tidak hanya sholat malam. Ada kebiasaan-kebiasaan lain. Ada ibadah-ibadah lain dari pagi sampe page lagi yang harus kita perhatikan		PLRN : 1.b1	
6	Mengayakan dan memiskinkan seseorang adalah hak tunggalnya Allah. Manusia hanya bisa berusaha untuk bisa kaya, dan berusaha tidak jatuh kepada kemiskinan. Ketika manusia berusaha mencari kekayaan dengan cara-cara		PLRN : 2	

	Allah, maka usahanya it sudah terhitung sebagai ibadah			
7	Banyak di antara kita lama banget hidup tanpa keistiqomahan ibadah. Padahal usia makin bertambah. Saat-saat ini adalah saat-saat di mana kematian dan bala mengintai. Kalau Yang Maha Kuasa dan Berkehendak sudah ketuk palu, maka kematian atau bala bisa datang kapan saja. Maka saya mengajak, coba sisihkan 40 hari dari hidup kita untuk bersama-sama Allah dan tiada lalai dalam beribadah			B.P : 3
8	Seseorang yang tidak biasa bangun malam, akan punya banyak penyakit. Kalau saya, lebih baik maksakan sholat malam. Sebab kalau udah kena penyakit, wuaah...selain mahal, juga siksaan penyakitnya, <i>ampuuuuunnnn</i> . Kalau sudah kena penyakit, apa iya harta masih guna? Sedang orang banyak bilang, harta yang paling mahal salah satunya adalah kesehatan. Buat yang sedang menderita penyakit, menempuh jalan riadhoh 40 hari mudah-mudahan bisa dilakukan, dengan istiqomah. Insya allah, kembali sehat			B.P : 3
9	Saudara yang mengatakan bagaimana bisa dalam 40 hari menjadi kaya, perlu saya beritahu bahwa di dalam program ini, ada program sholat malam yang dibiasakan terus menerus. Maka, dari sini saja sudah jadi jalan kaya lahir batin. Jangankan 40 malam sholat berturut-turut. Sholat 1 malam saja, insya Allah akan berbekas. Saudara betul-betul langsung kaya. Sebab lihatlah apa yang disabdakan Rasulullah SAW, <i>sholat dua</i>			B.P : 4

	<i>rakaat di tengah malam, lebih baik daripada dunia dan segala isinya. Lihat, kita lebih kaya daripada para pencari dunia yang 24 jam bekerja! Dan ini janji Allah dan Rasul-Nya. Pasti benar adanya</i>			
10	Percayalah, dunia akan tetap diberikan Allah. Semua ada waktunya. Kita siapkan diri saja dulu. Nah, salah satu latihan menjadi kaya adalah dengan ikut menjalankan program 40 hari menjadi kaya ini. Sikap dan mental diasah benar, hingga kemudian ia menjadi karakter kita. Ada ga ada duit, tetap sholat tepat waktu. Banyak atau sepinya order dan kerjaan, sholat selalu <i>on time</i> . Senin kamis puasa, tahajjud dan witr tertegak, Al-Qur'an selalu dibaca, dikaji, dan dihafal. Subhanallah			B.P : 5
TOTAL		4	2	4
	BAB 5	KODE		
NO	Tema : Sekolahnya Sholat Malam	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Nah, sekarang, bagaimana malamnya Saudara semua? Silahkan melaukan inventarisasi kualitas malam-malam yang kita lalui”	DKS : 3		
2	Begini, apa yang Saudara bayangkan saat membaca, mendengar, judul 40 Hari Menjadi Kaya? Barangkali ada yang mengatakan, dalam 40 hari kita bisa menjadi kaya? Bisa saja itu terjadi. <i>Kun fayakun.</i>	DKS : 4		
3	Sementara itu banyak yang tidak menghidupkan malamnya. Tidak terlatih untuk niat bangun, niat sholat malam.	DKS : 4		

	Tidak terlatih untuk tahajjud. Tidurnya kayak mayat yang ga mempan dibangunin apa saja dan siapa saja. Meteor jatuh pun ga bangun. tidurnya jadi gedebong pisang. Sepi dari ibadah dan doa. Bahkan di bulan suci Ramadhan. <i>Na'udzu billahi min dzaalik</i>			
4	40 hari menjadi kaya adalah salah satunya lewat sholat malam. Tahajjud. Pol-polannya belajar sampe 40 malam berturut-turut. Latihan. Ibarat sekolah kepolisian atau militer, Program Riyadhoh 40 hari ini adalah sekolahnya sholat malam.		PLRN : 1.b1	
5	Kalau kita ingin kaya, maka datanglah kepada Allah Yang Maha Kaya, yang sanggup memberikan kekayaan		PLRN : 1.b2	
6	Dalam sebuah hadits yang shahih, diriwayatkan bahwa shalat malam 2 rakaat di tengah malam disebut Rasul sebagai <i>khoirum minad dunyaa wa maa fihaa</i>disebut sebagai sesuatu yang lebih baik daripada dunia dengan segala isinya. Artinya apa? Sekali saja Saudara bisa bangun malam, sungguh jika tahu maka Saudara SUDAH JADI ORANG KAYA. Sebab saudara memiliki sesuatu yang lebih baik daripada dunia.”		PLRN : 2	
7	Kadang, pertanyaannya saya persempit, dari 365 malam, berapa malam yang bisa diberikan kepada Allah? Tidak satu malampun?			B.P : 2
TOTAL		3	3	1
NO	BAB 6	KODE		

	Tema : Jaga Diri Selama Riyadho	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Seperti juga sarapan pagi, makan siang dan makan malam. Harusnya menjadi sebuah keniscayaan . Namun Karena jalan kita udah banyak ga disiplinnya, ibadah banyak ga rapihnya, banyak ga benernya, akhirnya ibadah yang sudah seharusnya dijalankan, malah menjadi beban	DKS : 1		
2	Awali lagi perjalanan 40 Hari menjadi kaya dengan ngencengin bismillahnya . Ambil air wudhu dan sholat taubat. Shalat yang khusyu', minta ampun sama Allah dari semua dosa	DKS ; 2		
3	Esensi takwa adalah menjalankan apa yang diperintah Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya	DKS : 3		
4	Setengah jam mau adzan, fisik, akal, hati, pikiran, udah me- warning buat siap-siap	DKS : 4		
5	Sebagaimana sudah ddiberitahukan di tulisan-tulisan awal, bahwa harusnya apa yang dijadikan "program" selama 40 hari adalah sesuatu yang mestinya kita lakukan tanpa perlu diprogram. Mirip seperti seorang karyawan bengkel yang memakai seragam bengkel, seorang tukang memakai pakaian tukang, seorang karyawan kantoran memakai baju kantoran. Sesuatu yang harusnya mengalir		PLRN : 1.b1	
6	Sekali lagi saya mengajak bersegeralah memulai perjalanan menjadi kaya yang menyenangkan ini, yakni kaya dengan cara Allah. Insya Allah, Allah akan			B.P : 4

	mengayakan hati Saudara terlebih dahulu. Mencukupkan rezeki Saudara dengan rezeki-Nya, menyehatkan Saudara, memberkahi Saudara, melapangkan jalan hidup Saudara, membantu Saudara disetiap kesukaran dan ujian hidup, mengampuni Sudara, dan memberlakukan perlakuan terhadap Saudara juga kepada istri atau suami Saudara, anak-anak Saudara, orang-orang tua, kerabat-kerabat, guru-guru dan semua keturunan dan keluarganya Saudara			
TOTAL		4	1	1
NO	BAB 7	KODE		
	Tema : Jaminan	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Allah punya pasukan di langit, <i>jundullah</i> , tentara-tentara-Nya Allah. Berupa apa? Berupa malaikat-malaikat	DKS : 1		
2	Perkara rezeki adalah perkara yang sudah Allah jamin. Sudah Allah garansi. Pasti Allah cukupi. Asalkan tidak kita rusak segelnya	DKS : 2		
3	Kadang kita juga ada saat-saat dimana kita ga punya pekerjaan. Ada saat di mana kita ga punya usaha, betul tidak? Ada saat kita <i>jobless</i> . Kita ilang pekerjaan	DKS : 4		
4	Utang kita, Allah yang nanggung. Penyakit kita, Allah yang menyembuhin. Modal kita, Allah yang bisa nambahin. Pekerjaan kita, Allah yang bisa naikin. Dagangan kita, Allah yang bisa naikin. <i>Don't worry!</i>	DKS : 4		

5	<p>Saudara beli barang, <i>gadget</i> yang garansi toko. Umpama tokonya itu di Jakarta, saudara bergeser ke Surabaya, udah ga berlaku lagi tuh jaminan toko. Saudara harus balik lagi ke Jakarta. Dan Jakartanya pun harus toko yang bersangkutan.</p> <p>Nah kapan si toko bisa mengelak? Ketika saya kemudian mengabaikan aturan itu. Ketika segel garansinya tidak kita jaga, kebuka, patah, atau pecah segelnya. Udah ilang garansinya. “Wah ga bisa nih, ga ada garansinya stadz.”</p> <p>Nah, begitu juga jaminan dari Allah. Kalau hidup Saudara ga keluar dari posisi jaminan ini, maka sepenuh-penuhnya akan ditanggung oleh Allah SWT. Sepenuh-penuhnya!</p>		PLRN : 1.b1	
6	<p>Sekali lagi, syarat untuk mendapat perlindungan, penjagaan, dan jaminan dari Allah SWT adalah nomor satu SIAPA TUHANNYA? ALLAH!</p> <p>Nomor dua kemudian kita ISTIQOMAH. Enggak miring kanan atau miring kiri, lempeng aja udah.”</p>		PLRN : 1.c2	
7	<p>Kita ini suka kelewat khawatir tentang rezeki. Padahal bukan wilayah kita mengkhawatirkan soal rezeki. Itu wilayah Allah SWT. Wilayah yang sudah DIJAMIN oleh Allah SWT. Wilayah kita adalah mencari. Wilayah kita adalah berikhtiar menjemput rezeki</p>			B.P :2

8	<p>.....Ada berapa banyak di negeri ini yang kaya tapi hidupnya susah? Mulai dari pisah dengan orang tuanya, pisah dengan istrinya, pisah dengan anak-anaknya, hidupnya <i>belangsak</i>. Itu karena tuhan nya bukan Allah. Kembalilah pada Allah. Kalau mau jaminan itu datang dari Allah, maka pertanyaannya adalah saudara sudah bertuhan Allah belum? jangan-jangan belum</p>			B.P : 2
9	<p>Bilamana saudara adalah seorang yang lemah, kecil, dan diganggu sama orang, lalu ada seorang yang jagoan, seorang yang kaya raya bilang ke Saudara, “Siapa yang ganggu <i>lo</i>? Urusannya sama <i>gue</i>”</p> <p>Atau Saudara kemudian pegang kartu nama si Fulan. Nempelin lambang instansi tertentu, lalu Saudara merasa nyaman, tenang, karena ada bekingan makhluk. Kenapa kemudian kita tidak merasa aman dengan bekingan dari Allah?</p>			B.P : 2
10	<p>Saudara beli barang, <i>gadget</i> yang garansi toko. Umpama tokonya itu di Jakarta, saudara bergeser ke Surabaya, udah ga berlaku lagi tuh jaminan toko. Saudara harus balik lagi ke Jakarta. Dan Jakartanya pun harus toko yang bersangkutan.</p> <p>Nah kapan si toko bisa mengelak? Ketika saya kemudian mengabaikan aturan itu. Ketika segel garansinya tidak kita jaga, kebuka, patah, atau pecah segelnya. Uдах ilang</p>			B.P : 4

	garansinya. “Wah ga bisa nih, ga ada garansinya stdz.” Nah, begitu juga jaminan dari Allah. Kalau hidup Saudara ga keluar dari posisi jaminan ini, maka sepenuh-penuhnya akan ditanggung oleh Allah SWT. Sepenuh-penuhnya!			
TOTAL		4	2	4
NO	BAB 8	KODE		
	Tema : Sedekah	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1	Selain apa yang sudah di sebut di atas, jawabannyapun harus enteng...dibidik, diarahkan, diperkuat, dengan doa saja, itu sedekah “ masih meleset ” apalagi kalau ga berdoa	DKS : 2		
2Dan suaminya juga pulang dalam kondisi gagal transaksi dan kehilangan dompet plus handphone nya	DKS : 3		
3	Nah, kalau cerita ga digali dan berhenti sampe disini, maka akan muncul kebingungan-kebingungan. Tidak sedikit yang begitu. Buruk sangka sama Allah. Tidak sedikit pula yang kapok.Malah kemudian bertestimoni sesat, “Tidak semua hajatkita dikabulkan ketika kita bersedekah. Maka jangan terlalu yakin	DKS : 3		
4	<i>Innalillah</i> ...Kiranya semua harus bener-bener yakin dan husnudzdan (baik sangka) sama Allah	DKS: 4		

5	<p>Asli saya katakana ini kepada Saudara semua. Jangankan sedekah itu sudah keluar. Sedekah yang belum keluar saja, alias baru berupa <i>nawaitu</i>, sudah akan dib alas Allah. Apalagi yang sudah keluar. Ibarat bonus, bonussebenarnya udah keluar. Hanya penerimanya yang ga tau bahwa bonusnya itu udah turun dan bahwkan udah diterima! Andai Allah memakai kwitansi tanda terima, tentulah Allah akan mengirimkannya kepada kita bertumpuk-tumpuk kwitansi tanda terima bonus sedekah yang sudah diterima.</p> <p>Rasulullah memakai kalimat <i>bal yazdaad, bal yazdaad, bal yazdaad</i>, bertambah, bertambah, dan bertambah. Yakni ketika menjelaskan bahwa tidak ada sedekah yang mengurangi harta. Melainkan akan <i>teruuuusss</i> bertambah</p>		PLRN : 1.a	
6	<p><i>Maa naqosho maalun min shodaqotin bal yazdaad, bal yazdaad, bal yazdaad</i>; Tidak akan berkurang sedekah itu kecuali akan bertambah, bertambah, dan bertambah. Ketika saya menjelaskan hadits ini, saya sering menerjemahkan dengan bahasa:panen terus. Ga henti-hentinya panennya hingga bahkan ketika di yaumil hisab dan nasib hisab membawa kita ke neraka, masih akan panen.</p>		PLRN : 2	
7	<p>Suatu saat ada seorang mahasiswa didatangi kawan lama ayahnya. Orang tua inimenyampaikan amplop berisi</p>			B.P :1

<p>surat. “Sampaikan ya kepada ayahmu. Saya butuh sekali bantuannya.”</p> <p>Mahasiswa ini mendengar dari mulut orang tua ini apa yang menjadi kesulitannya. Istrinya butuh uang operasi. Doa sudah ia panjatkan, shalat sudah ia lakukan. Persis seperti kaidah dasar di Kuliah Tauhid. Sebelum jalan ke manusia, shalat dan doa dulu. syukur-syukur mau melakukan amal shaleh lain. “Tinggal ikhtiarna”, begitu kata orang tua ini menyambung. “Mudah-mudahan ayahmu bisa membantu”.</p> <p>Tidak lupa orang tua ini menyebut jumlah yang dibutuhkannya, “10 juta..”</p> <p>Singkat cerita, anak muda ini kemudian menjual motornya, laku 14 juta. 10 juta diantaranya dimasukkan ke amplop kosong dan 4 jutanya ia pakai untuk membeli motor bekas. Kemudian ia datang ke rumah orang tua tersebut dan memberikan amplop 10 juta, “Pak, ini dari ayah saya...”</p> <p>Satu pagi mahasiswa ini lari pagi menyusuri komplek yang berbeda dengan yang selama ini ia lari pagi. Agak jauh dari tempatnya kos.</p> <p>Ia menemukan rumah yang dijual. Begitulah plang di depan rumah tersebut. DIJUAL.</p> <p>Ia berhenti dan mengucapkan salam.</p> <p>“Assalamualaikum, “sapanya kepada pemilik yang keluar.</p>			
---	--	--	--

	<p>“Dijual berapa bu..?”</p> <p>“600 juta”</p> <p>“Masuklah dulu jika serius”</p> <p>Mahasiswa ini senyum dan melanjutkan lari paginya lagi.</p> <p>Kisah kemudian bergulir masya Allah. Ga lama dari peristiwa itu ia dapat pekerjaan yang mengantarkannya bertemu jodoh hingga berlanjut bisa membuatnya memiliki rumah tersebut, dengan cara-cara Allah SWT.</p>			
TOTAL		4	2	1
NO	BAB 9	KODE		
	Tema : Perjalanan yang diperpendek	Diksi	Penalaran	Bahasa Persuasif
1Tentu ada yang lebih singkat dari ini. Barangkali ia mengambil kelas akselerasi atau apa.	DKS : 3		
2Tapi ternyata saya juga ga diterima di perguruan tinggi, “begitu yang keluar jika keluarga ini adalah <i>the loser</i> . <p>Tapi ternyata mereka <i>the winner</i></p>	DKS : 4		
3	Cerita selanjutnya, seperti aliran sinetron yang happy terus bawaannya” <p>Kata <i>happy</i> merupakan bahasa Inggris yang memiliki arti ‘bahagia’.</p>	DKS : 4		
4	Itulah Allah. Jalan hidup penuh hikmah. Jika ditemukan kesalahan, perbaiki. Allah bisa memberi kehidupan kepada yang taat, Allah juga bisa memberi			B.P :5

	kehidupan yang enak kepada yang zalim, salah, lupa bersyukur, ahli maksiat, asal bisa dan mau memperbaiki dirinya. Jika Allah memberi kehidupan bahagia kepada yang baik itu biasa. Allah bisa memberi kehidupan yang baik kepada yang sudah jahat kepada-Nya. Asal mau kembali kepada Allah.			
TOTAL		4		1
TOTAL KESELURUHAN		57	19	23

KETERANGAN KODE

Penggunaan Pilihan Kata (diksi)

- DKS : 1 = Penggunaan makna denotasi
- DKS : 2 = Penggunaan makna konotasi
- DKS : 3 = Penggunaan kata ilmiah
- DKS : 4 = Penggunaan kata asing
- DKS : 5 = Penggunaan kata slang

Penggunaan Penalaran

- PLRN : 1.a = Penggunaan penalaran induksi generalisasi
- PLRN : 1. b1 = Penggunaan penalaran induksi analogi terbuka
- PLRN : 1.b2 = Penggunaan penalaran induksi analogi arahan
- PLRN : 1.b3 = Penggunaan penalaran induksi analogi pengembangan
- PLRN : 1.c1 = Penggunaan penalaran induksi sebab akibat
- PLRN : 1.c2 = Penggunaan penalaran induksi akibat sebab

PLRN : 2 = Penggunaan penalaran deduksi

Penggunaan Bahasa Persuasif

B.P : 1 = Penggunaan himbauan rasional

B.P : 2 = Penggunaan himbauan emosional

B.P : 3 = Penggunaan himbauan takut

B.P : 4 = Penggunaan himbauan ganjaran

B.P : 5 = Penggunaan himbauan motivasional

CURRICULUM VITAE

I. IDENTITAS



Mirna Igrisa, lahir di desa Wonggarasi Barat, Kec. Lemito Kabupaten Pohuwato pada tanggal 17 April 1992. Puteri ke-empat dari lima bersaudara dari pasangan Imran Igrisa dan Hadjira Ishak. Menjadi mahasiswa Strata-1 di Uneversitas Negeri Gorontalo dengan nomor registrasi 311411140 pada fakultas Sastra dan Budaya, jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Lemito Utara Kec. Lemito Kabupaten Pohuwato pada tahun 2000-2005
2. SMP N 1 Lemito Kec. Lemito Kabupaten Pohuwato pada tahun 2005-2008
3. SMA N 1 Lemito Kec. Lemito Kabupaten Pohuwato pada tahun 2008-2011
4. Perguruan Tinggi Negeri Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2011-2016

III. PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Peserta Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (OBMB) yang dilaksanakan oleh Badan Eksekutif Universitas Negeri Gorontalo pada tanggal 23 Juli 2011
2. Peserta pada kegiatan konser puisi yang dilaksanakan oleh HMJ Bahasa Indonesia pada tanggal 01 Juni 2012.
3. Peserta seminar Jelajah Sastra yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Al-Faruq FSB pada tanggal 29 September 2012.
4. Peserta Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bekerja sama dengan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo pada tanggal 17 November 2012.
5. Peserta *Character Building* yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Al-Irsyad FIP pada tanggal 4 November 2012.
6. Peserta *Dauroh Janaiz* yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Kampus Sentra Kerohanian Islam pada tanggal 15 Desember 2012.
7. Peserta Musabbaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Mahasiswa yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo pada tanggal 9 April 2013.
8. Peserta pelatihan Managerial Lembaga Dakwah Fakultas yang dilaksanakan oleh Sentra Kerohanian Islam pada tanggal 19 Mei 2013.
9. Peserta Seminar Islam Nasional yang dilaksanakan oleh Wahdah Islamiyah pada tanggal 15 Juni 2013
10. Peserta Training Motivasi Mahasiswa yang dilaksanakan oleh Sentra Kerohanian Islam pada tanggal 08 September 2013.

11. Peserta workshop menulis sehari bersama Habiburrahman L. Shirazy yang dilaksanakan oleh Forum lingkaran Pena pada tanggal 10 November 2013
12. Peserta Seminar *Nisa n Mother's Day* yang dilaksanakan oleh Sentra Kerohanian Islam pada tanggal 20 Desember 2013.
13. Peserta Seminar Nasional Sastra Indonesia yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 24 April 2014.
14. Peserta Seminar Nasional Gerakan Indonesia Cerdas Bermoral yang dilaksanakan oleh Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Gorontalo-Sulut pada tanggal 4 Juni 2016.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

Jln. Jenderal Sudirman No. 6, Kota Gorontalo, 96128

Telepon (0435) 821125 – 831944 . Fax.(0435) 821752

Laman : <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS MENELITI

Nomor : 186/UN47.B3.1/DT/2016

Diberikan kepada:

Nama : Mirna Igirisa
Nim : 311 411 140
Angkatan : 2011/2012
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan penulisan/penyusunan
Skripsi yang berjudul:

Retorika dalam Buku Rich Karya Ustadz Yusuf Mansur

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk memperoleh
rekomendasi dari Dinas Jawatan terkait.

Gorontalo, 04 April 2016
* Wakil Dekan I,

Dr. Dakia N/Djou, M.Hum
NIP. 19590826 198803 1 003

Tembusan, Yth.

1. Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Arsip